

Analisa dan Perancangan Toko Online menggunakan *Content Management System (CMS)* (Studi kasus penerapan IbM KUB Tas di kudus)

Rina Fiati¹⁾, Tri Listyorini²⁾

^{1), 2)} Teknik Informatika UMK

Jl Gondang manis, Po Box 53Bae Kudus

Email : rfiati003@yahoo.com¹⁾, trilistyorini.ti.umk@gmail.com²⁾

Abstrak

Media teknologi informasi sangat diperlukan oleh kalangan industri kecil menengah (IKM) seperti kerajinan tangan, garmen, tas, makanan dan souvenir dalam mengembangkan usahanya untuk mendapatkan sumber informasi yang memadai, sehingga proses kelancaran produksi dapat lebih optimal. Salah satu IKM yang memproduksi tas adalah industri pembuatan tas "Az Zahro collection dan Spatato tas collection" di Kudus. Kemampuan sumberdaya manusia dalam menjalankan usaha masih sangat terbatas baik dalam pengelolaan manajemen dan penggunaan media sistem informasi berbasis komputerisasi. Penelitian ini mengangkat *Content Management System* sebagai media dalam mengembangkan aplikasi toko online. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Waterfall Model*. Metode perancangan perangkat lunak adalah *unified modelling language (UML)*, sedangkan perancangan basis data menggunakan *entity relationship diagram (ERD)*. Pengembangan program menggunakan pemrograman *hypertext preprocessor (PHP)* database MySQL sebagai penyimpan data. Hasil dari penelitian ini adalah aplikasi toko online yang menitikberatkan pada pembahasan manajemen konten dan penambahan uji manajemen. Selain itu sarana toko online melalui media internet sebagai bentuk pemasaran modern dan memudahkan konsumen dalam proses transaksi belanja.

Kata kunci: CMS, manajemen konten, waterfall

1. Pendahuluan

Perkembangan industri dewasa ini telah memberikan sumbangan besar terhadap perekonomian Indonesia. Di lain pihak hal tersebut juga memberi dampak pada lingkungan akibat buangan industri maupun eksploitasi sumber daya yang semakin intensif dalam pengembangan industri. Efisiensi bahan dan energi serta air dalam pemanfaatan, pemrosesan, dan daur ulang, akan menghasilkan keunggulan kompetitif dan manfaat ekonomi. Penguasaan teknologi informasi sangat diperlukan oleh kalangan industri kecil menengah (IKM) seperti kerajinan tangan, garmen, tas, makanan dan souvenir dalam mengembangkan usahanya. Media teknologi informasi yang ada saat ini dapat digunakan

oleh para pemilik usaha untuk mendapatkan sumber informasi yang memadai, sehingga proses kelancaran produksi dapat lebih optimal. Salah satu IKM adalah industri pembuatan tas "Az Zahro collection dan Spatato Sport tas collection" di Kudus. Kemampuan sumberdaya manusia dalam menjalankan usaha masih sangat terbatas baik dalam pengelolaan manajemen, dan penggunaan teknologi informasi khususnya media sistem informasi berbasis komputerisasi.

Kondisi mitra kami ini adalah homeindustry skala menengah dengan jumlah tenaga kerja hanya 20 orang dan pemasaran produk masih lokal dan bersifat tradisional, yaitu pembeli datang atau menawarkan barang ke pasar disekitar kota kudus saja. Bertolak dari kondisi tersebut kami tim IbM akan melakukan pendampingan pada mitra dengan memberikan pemanfaatan dan penerapan teknologi web dalam industri kerajinan tas di desa Loram Wetan Kudus yang bertujuan untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan ukuran pasar [1]. Dengan teknologi web dan internet ini pemasaran dapat diakses oleh seluruh masyarakat dimanapun, kapanpun, sehingga selain memperluas jangkauan pemasaran juga dapat meningkatkan efisiensi dan penghematan terhadap biaya pemasaran dan sumberenergi, serta efisiensi waktu. Dengan adanya "Toko On Line" ini maka bisnis bisa lebih berkembang karena internet bersifat global, dapat diakses dari mana saja tanpa batas wilayah.

Melalui program penerapan Ipteks bagi masyarakat ini berupaya mengenalkan teknologi informasi yaitu aplikasi toko online yang dapat dimanfaatkan dalam bidang industri kecil, sebagai sarana jual beli dan pemasaran sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Salah satu aplikasi toko online ini dibuat dengan memanfaatkan *content management system/ CMS* [2].

Dari gambaran latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti ingin mengemukakan permasalahan tentang analisa dan perancangan *content management system (CMS)* untuk toko online (Studi kasus penerapan IbM KUB tas di kudus).

2. Pembahasan

2.1. Analisa data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan reliable maka diperlukan dua sumber data yaitu : Sumber data primer adalah data yang

diperoleh langsung dari mitra baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian. Meliputi, observasi dan wawancara. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung dari objek penelitian seperti dari buku-buku, dokumentasi, dan literatur.

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini menggunakan metode *waterfall* [3].

2.2. Analisa kebutuhan data dan informasi

Dalam membangun *content management system* untuk toko online, maka dapat dibagi dalam beberapa modul kegiatan yaitu: manajemen *user*, manajemen pengunjung, manajemen web dan manajemen pengaturan.

a. Manajemen *user*

Pada sistem ini, *user* dibedakan menjadi tiga yaitu: *administrator*, konsumen, bagian administrasi. Setiap level *user* memiliki hak akses yang berbeda, hal ini berkaitan dengan hak masing-masing *user* pada sebuah sistem informasi berbasis web. *Administrator* merupakan level *user* yang dapat mengatur fasilitas-fasilitas yang ada didalam pengelolaan web. Konsumen merupakan *user* yang telah terdaftar (*registered*) dan diberi hak akses untuk menggunakan konten-konten yang telah disediakan oleh *administrator* sesuai dengan level *user* yang kemudian ditampilkan di website. Sedangkan bagian administrasi dapat melakukan pendaftaran, mencetak proses transaksi dan kemudian diserahkan ke konsumen, dan membuat laporan.

b. Manajemen pengunjung

Pada website ini yang mengelola pendaftaran adalah bagian administrasi.

c. Manajemen web

Manajemen web berkaitan dengan semua isi konten yang ditampilkan pada website. Manajemen web ini berisi tentang manajemen website yang dikelola oleh administrator.

d. Manajemen pengaturan

Manajemen pengaturan berkaitan dengan semua isi yang ditampilkan pada pengaturan toko online. Diantaranya berisi tentang manajemen pemesanan, pembayaran, dan katalog yang semuanya itu dikelola oleh administrator dan bagian administrasi toko online.

Sistem yang akan dikembangkan merupakan sistem berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman web PHP dengan database MySQL sehingga diharapkan dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan di semua jenis web browser dengan sistem operasi yang berbeda.

Kebutuhan data dan informasi untuk sistem ini adalah:

a. Kebutuhan data

Data yang diperlukan antara lain, data registrasi, rekap, katalog dan website.

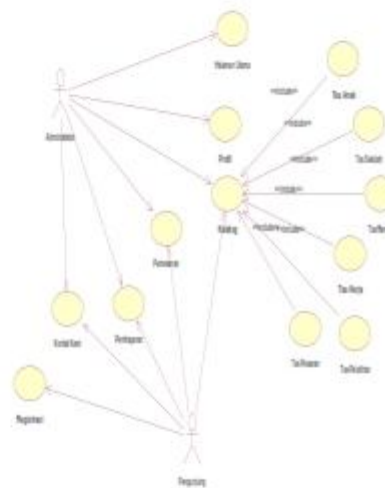
b. Informasi

Informasi yang dihasilkan antara lain, mengelola data web, mengelola data *user*, mengelola data pendaftaran/registrasi, mengelola data pengaturan, mengelola data katalog, mengelola data pemesanan, mengerjakan pembayaran dan mengelola data rekap/laporan.

2.4. Perancangan sistem.

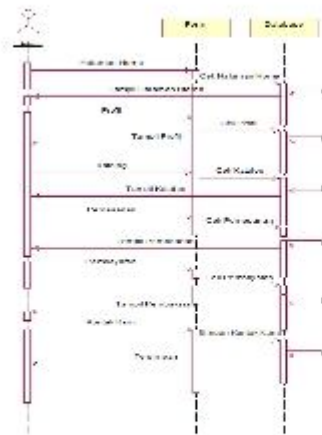
Aktor dalam sistem CMS untuk toko online antara lain:[4]

1. Administrator adalah aktor yang bertugas untuk melakukan mengelola data website, data *user* dan data pengaturan.
2. Pengunjung adalah aktor yang melakukan proses pembelian /belanja
3. Konsumen adalah aktor yang melakukan proses pembelian /belanja.

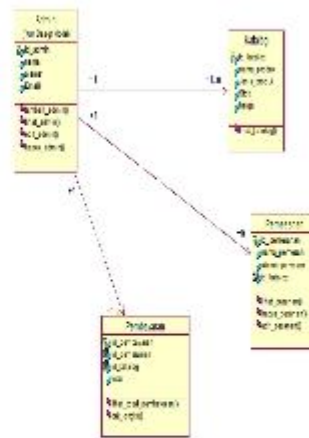


Gambar 1 : Use Case Diagram Toko Online

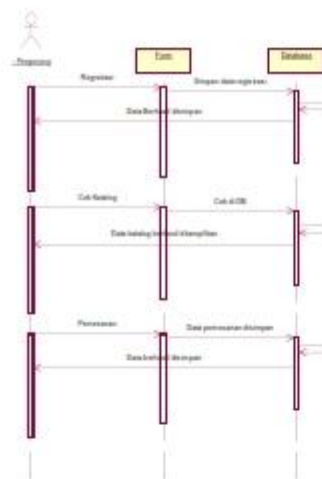
Login terhadap sistem dilakukan oleh dua aktor, yaitu admin dan pengunjung. Kelola web dilakukan oleh aktor admin. Kelola web bisa melakukan kelola setting site, menu dan submenu. Disetiap masing-masing bisa melakukan proses tambah, edit dan hapus data.



Gambar 2 : Sequence Diagram Administrator



Gambar 4 : Class Diagram Content Management System



Gambar 3. Sequence Diagram Pengunjung

2.5. Model bisnis yang disarankan

Pada penerapan iptek bagi masyarakat KUB tas ini kami memberikan/meyaran sekaligus melakukan pendampingan model bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas produksi dan menambah pendapatan bagi pengrajin tas. Untuk itu diperlukan diperlukan sebuah website yang dapat digunakan sebagai sarana promosi. Berikut ini model bisnis yang disarankan: [5]



Gambar 5 . Model bisnis yang disarankan

2.6. Implementasi Aplikasi

Implementasi sistem merupakan tahap penerapan dan pengujian sistem baru, serta tahap pengoperasian sistem baru pada keadaan yang nyata atau sebenarnya. Pada tahapan ini akan dijelaskan tentang implementasi aplikasi CMS untuk toko online.

a. Halaman utama muncul saat aplikasi dibuka.



Gambar 6. Tampilan utama

b. Halaman Menu catalog



Gambar 7. Tampilan menu catalog

c. Halaman menu pembayaran



Gambar 8. Tampilan menu pembayaran

d. Halaman menu pemesanan



Gambar 9. Tampilan menu pemesanan

The image shows a screenshot of a web-based purchase form titled "Form Pemesanan". The form is enclosed in a decorative border. It contains several input fields: "Nama*", "Alamat*", "No. Telepon*", "Email*", and "No. Produk*". Below these fields is a "Pilih Produk*" section with a list of radio button options: "Ya, Saya...", "Ya, Saya...", "Ya, Saya...", "Ya, Saya...", "Ya, Saya...", and "Ya, Saya...". At the bottom of the form, there is a "Jumlah Produk*" field and a "Pesan" button.

Gambar 10. Formulir Pemesanan

3. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan perancangan toko online menggunakan *content management system*/CMS. (Studi kasus penerapan IBM KUB Tas di kudus) dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Content Management System* untuk toko online ini merupakan suatu sistem aplikasi yang dirancang sebagai media untuk mempermudah konsumen/pembeli dalam melakukan proses belanja pembelian, pemesanan barang dan pembayaran.
- Content Management System* untuk toko online ini dapat meningkatkan pelayanan jual beli pada konsumen
- Content Management System* untuk toko online ini membantu dalam hal pendataan barang serta mempermudah dalam pelaporan data.
- Content Management System* untuk toko online ini tidak hanya bisa digunakan untuk satu pemilik usaha. Tetapi bisa digunakan untuk usaha/home industry lainnya dengan setting-setting tertentu.
- Industri kecil menengah tas "Az Zahro dan Spatato collection" di Kabupaten Kudus sangat membutuhkan media teknologi informasi untuk kelancaran proses produksi lebih optimal. Telah dibuat sarana toko online melalui media internet sebagai bentuk pemasaran modern.

Saran

Penelitian ini mungkin masih banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih baik, saran untuk penelitian selanjutnya adalah *content management system* untuk toko online dapat dikembangkan dengan menambahkan dengan sms gateway sehingga bisa mencari informasi bisa lewat handpone.

Daftar Pustaka

- Fiati, R. dkk. 2013. IBM peningkatan kualitas produksi berbasis *Information Technology* pada klaster KUB tas di loram Wetan Kudus, penelitian dan pengabdian masyarakat UMK.
- Boukar, MM., *Content Management System (CMS) Evaluation and Analysis*, Vol.1, No.1, 2012. International Ataturk Alato University
- Pressman, Roger, S.2001, *Software Engineering (A Practitioner's Approach)*, 5th Ed., Prentice-Hall International, Inc.Singapore.
- Suhendar. A. dan Gunadi. H., 2002, *Visual Modelling menggunakan UML dan Relational Rose*, Bandung: Informatika
- Parasuraman, A.; Zeithmal, V.A.; and Berry, L. (1985) "A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research". *Journal of Marketing*, Vol. 49, pp. 41-50.
- Rust, R.T. dan K.N. Lemon (2001), "E-service and the Consumer," *International Journal of Electronic Commerce*, Vol. 5, No. 3, pp. 85-101.

Biodata Penulis

Rina Fiati, memperoleh gelar sarjana teknik dari program studi Teknik Informatika IST Akprind, dan Magister Ilmu Komputer dari program ilmu computer UGM. Saat ini sebagai staf pengajar di UMK Kudus.

Tri Listyorini memperoleh gelar Magister Sistem Informasi dari Udinus. Saat ini sebagai staf pengajar di UMK Kudus.